

Pelatihan Peningkatan Skill Teknisi Sepeda Motor Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

¹⁾Rifaldo Pido, ²⁾Mohamad Rifal, ³⁾Rahmad Hidayat Boli

^{1,2,3)}Program Stud Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo, Indonesia

¹rifaldopido813@gmail.com*, ²rivalr48@gmail.com*, ³rahmad.h73@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian
Pelatihan
Servis motor
Teknisi
PKBM

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) secara umum sebagai suatu lembaga yang bergerak pada dunia pendidikan non formal (PNF) dengan tujuan sebagai center kegiatan belajar masyarakat. PKBM sebagai wadah masyarakat untuk belajar, memiliki banyak fungsi terutama yang terkait dengan implementasi pengembangan kegiatan pendidikan nonformal. Pokok permasalahan dalam peningkatan skill atau keterampilan teknisi dalam pemeliharaan dan perbaikan sepeda motor adalah keterbatasan sumber daya pengajar dan pentingnya materi ataupun teori-teori pendukung serta ketersediaan alat pendukung praktek yang belum lengkap, akibatnya siswa ketika lulus ilmu mereka jauh ketinggalan dengan yang dibutuhkan dunia kerja. Berangkat dari kendala ataupun kekurangan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Desa Timuato Kec. Telaga biru kab. Gorontalo, melihat ada peluang untuk melakukan pengabdian untuk membantu memberikan solusi dengan permasalahan yang ada yakni memberikan pelatihan tentang "Pelatihan Peningkatan Skill Teknisi Sepeda Motor Dalam Mendukung Program Kecakapan Kerja Tahun 2022", yang ditujukan bagi siswa PKBM, dengan tujuan pembinaan dan peningkatan keterampilan menuju PKBM yang maju, makmur dan mandiri.

ABSTRACT

Keywords:

Devotion
Training
Motorcycle service
Technician
PKBM

Community learning activity center (PKBM) in general as an institution engaged in the world of non-formal education (PNF) with the aim of being a center for community learning activities. PKBM as a community forum for learning has many functions, especially those related to the implementation of the development of non-formal education activities. The main problem in improving the skills or skills of technicians in the maintenance and repair of motorcycles is the limited teaching resources and the importance of supporting materials or theories as well as the availability of incomplete practical support tools, as a result, when students graduate their knowledge is far behind what is needed in the world of work. Departing from obstacles or deficiencies in the community learning activity center (PKBM) Timuato Village, Kec. Blue lake district. Gorontalo, sees an opportunity to do service to help provide solutions to existing problems, namely providing training on "Training to Improve Motorcycle Technician Skills in Supporting the 2022 Job Skills Program", which is intended for PKBM students, with the aim of fostering and improving skills towards PKBM advanced, prosperous and independent.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) secara umum sebagai suatu lembaga yang bergerak pada dunia pendidikan non formal (PNF) dengan tujuan sebagai center kegiatan belajar masyarakat. PKBM sebagai wadah masyarakat untuk belajar, memiliki banyak fungsi terutama yang terkait dengan implementasi pengembangan kegiatan pendidikan non formal. Inti keberadaan PKBM mampu melayani kebutuhan belajar bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah solusi berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Secara umum dapat dikatakan sebagai suatu organisasi sosial yang bertujuan menanggulangi masalah-masalah kemiskinan, kebodohan, dan masalah keterbelakangan. Beberapa hal tersebut, keberadaan PKBM tentu memiliki peran besar dalam memecahkan masalah kemasyarakatan.

PKBM merupakan gerakan kekuatan alternatif yang tumbuh dari masyarakat itu sendiri melalui ujung tombak dalam membantu menangani masalah sosial. Masalah yang sangat urgen sekaligus menjadi masalah holistik adalah kemiskinan. Selama ini kemiskinan menjadi masalah pokok terutama di Bangsa Indonesia tercinta kita ini. (Muarifuddin, 2016)

Pelatihan mekanik sepeda motor merupakan suatu sarana untuk meningkatkan keahlian/skill peserta dalam menangani kerusakan/servis pada sepeda motor dan melayani jasa perawatan / tune up sepeda motor. (Sunaryo, 2014). Peningkatan kualitas lulusan perlu didorong untuk melatih soft skill melalui pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan pada lulusan didorong untuk menunjang kemampuan mereka nanti dalam dunia kerja. (Pido et al., 2021).

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang pesat, dimana perkembangannya sangat bermanfaat yang tidak terhingga bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi tersebut telah mencakup di segala bidang aspek kehidupan siswa. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan salah satu perkembangan yang sangat pesat, di mana era ini membawa iklim yang semakin terbuka untuk saling bekerja sama dan saling melengkapi. Di sisi lain, era ini juga membawa persaingan yang sangat kompetitif. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut dibutuhkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya yang handal dan berkompoten di segala bidang. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang akan menghasilkan lulusan yang nantinya akan dibutuhkan baik di dunia usaha/dunia industri.

Sekolah yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas lebih yang ditujukan kepada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Hal ini dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2, yaitu, "Menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional" (Sleman, 2020)

Kegiatan pengabdian yang diberikan dalam bentuk pelatihan yang memadukan teori dan praktik dinilai sangat efektif, (Desa et al., 2019). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut 1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan; 2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan; 3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja; 4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu. (Jama, 2008).

II. MASALAH

Dalam pembahasan ini maka beberapa solusi yang akan ditawarkan yang kongkret real time dan memiliki sustainability dari Program Kemitraan Siswa (PKM) ini. Dalam penyelesaian masalah yang terjadi dilapangan ada beberapa tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

- a. Tahapan observasi : Dalam tahapan ini dosen-dosen yang tergabung dalam Tim PKM akan melakukan observasi secara sistematis dan terstruktur tentang akar permasalahan yang terjadi pada siswa dalam peningkatan kompetensi lulusan dalam rangka program kecakapan kerja yang bertempat di pusat kegiatan belajar masyarakat yang berlokasi di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo terutama pada pemahaman pemeliharaan dan perbaikan pada sepeda motor. Tim ini akan melakukan pendataan masalah yang dihadapi secara keseluruhan. Didalam kegiatan observasi ini tim PKM juga akan melakukan wawancara kepada siswa tentang pengetahuan dan pemahaman sistem bahan bakar dan sistem konversi energi, serta pemeliharaan maupun perbaikan pada sepeda motor dan solusi penanganan kerusakannya.
- b. Tahapan analisis : Setelah didapatkan data tentang masalah kemudian akan dilakukan klusterisasi permasalahan yang kemudian penanganannya di sesuaikan dengan kapasitas tim PKM. Setelah di analisis dari beberapa aspek mengenai kemampuan siswa mengenal tata cara pemeliharaan dan perbaikan sepeda motor, serta pemeliharaan maupun perbaikan pada sepeda motor yang pernah mereka pahami, kemudian akan dilakukan metode pendekatan yang paling tepat dalam penyampaian informasi kepada siswa. Dalam teknik penyampaian materi akan dilakukan dengan 2 metoda yaitu secara teori (*classroom*) dan praktik (*practice*), karena kedua metode ini dianggap sebagai teknik pendekatan yang paling tepat, alasannya setelah siswa mendapatkan teori tentang sistem bahan bakar dan sistem konversi energi, serta pemeliharaan maupun perbaikan kemudian mereka juga akan melakukan teknik perbaikan secara mandiri yang kemudian dilakukan pendampingan oleh Tim PKM..
- c. Tahapan pelaksanaan: Adapun tahapan pelaksanaan dari pelatihan *service* motor, antara lain Memperkenalkan kepada siswa untuk mengenalkan teknologi sepeda motor terutama dalam hal teknologi untuk proses *service* pada sepeda motor melalui pembelajaran peralatan yang lebih maju, Menerapkan *service* sepeda motor yang lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa Sebagai wujud nyata partisipasi dunia pendidikan dalam pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan ini bersifat pendidikan dan pelatihan serta perbaikan sarana penunjang usaha dengan aplikasi usaha untuk membantu siswa dalam menjalankan usahanya sehingga diharapkan usaha ini dapat lebih berkembang dan dapat memberikan keuntungan yang memadai. Evaluasi kegiatan akan dilakukan setelah pelatihan *service* sepeda motor di tempat mitra. Pelatihan aplikasi usaha meliputi bagaimana mengoperasikan *service* sepeda motor, teknik pelatihan, dan teknik perbaikan sepeda motor. Pelatihan materi *service* sepeda motor yang dikembangkan dalam kegiatan pelatihan *service* pada siswa dengan memberikan materi-materi dan tata cara memperbaiki sepeda motor.
- d. Tahapan evaluasi kegiatan : Dalam Dalam tahapan ini maka tim akan mengukur ketercapaian dari kegiatan dengan melakukan evaluasi posttest yang sudah di rencanakan, beberapa hal yang akan menjadi indikator keberhasilan adalah diantaranya,
 - 1) Pemahaman siswa tentang sistem bahan bakar, serta pemeliharaan maupun perbaikan pada sepeda motor, baik dari sisi komponen cara kerja dan fungsi masing-masing komponen.
 - 2) Siswa mampu menggunakan alat-alat tools dengan baik dan benar dengan menganalisa kerusakan pada sepeda motor.

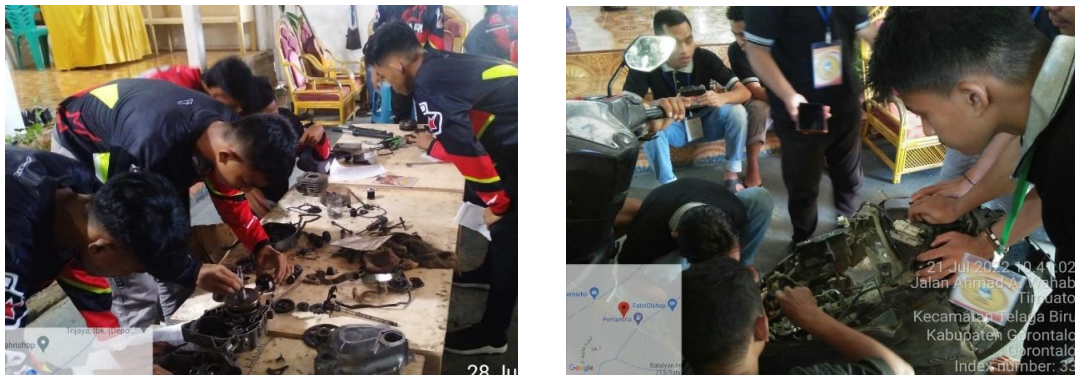


Gambar 1. Pemberian Materi

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini minimalnya akan menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu:

1. Metode ceramah : Metode ceramah adalah metode pembelajaran/pelatihan berupa penyampaian paparan materi/teori yang dilakukan oleh tim PKM kepada siswa sebagai peserta pelatihan yang dilakukan di dalam ruangan (Ruang kelas).
2. Metode tanya jawab : Metode tanya jawab sangat penting bagi siswa, baik disaat menerima penjelasan secara teoritis maupun saat sesi praktik. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan pelatihan tetapi tidak tersampaikan oleh pemateri. Pertanyaan juga bisa diajukan dari pemateri kepada para peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, sekaligus sebagai bahas evaluasi kegiatan.
3. Metode praktik : Metode praktik dilakukan setelah sesi teoritis selesai dilaksanakan, dengan tujuan agar peserta lebih memahami materi pelatihan dan mampu melakukan praktik secara langsung teknik perawatan/servis kendaraan bermotor roda dua.



Gambar 2. Kegiatan Praktek Langsung Pada Sepeda Motor

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari beberapa Dosen dan Mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo, bertempat di PKBM HUSNAN, Desa Timuato, kecamatan Telaga Biru, kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini mengusung tema: “Pelatihan Peningkatan Skill Teknisi Sepeda Motor Dalam Mendukung Program Kecakapan Kerja Tahun 2022”.

Kegiatan PKM ini sebelum diberikan tim PKM melakukan pengukuran awal kemampuan siswa atau peserta pelatihan (*pretest*) berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan

pemeliharaan dan perbaikan sepeda motor sebanyak 15 judul materi. Dari nilai ini kita bisa mendapatkan acuan atau dasar pemberian materi dari mana kita bisa memulai pelatihan.

- a. Pemeriksaan kelistrikan
- b. Pengenalan komponen cylinder head
- c. Memeriksa dan memperbaiki sistem bahan bakar
- d. Memeriksa dan memperbaiki kopling manual dan sistem otomatis
- e. Memeriksa dan memperbaiki sistem transmisi otomatis
- f. Memeriksa dan memperbaiki sistem stater/relay stater
- g. Memeriksa dan memperbaiki sistem pengisian
- h. Memeriksa dan memperbaiki sistem pengapian
- i. Memeriksa dan memperbaiki sistem penerangan lampu tanda, klakson dan fuel unit
- j. Memeriksa dan memperbaiki sistem suspensi depan dan belakang



Gambar 3. Proses Pelaksanaan *pretest*

V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKBM HUSNAN melalui pelatihan servis kendaraan bermotor roda dua, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sangat baik dan sesuai dengan rencana, sehingga pengetahuan siswa meningkat dan siswa juga bisa meraawat serta menyelesaikan permasalahan pada sistem tersebut
2. Kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan yang mengkombinasikan teori dan praktik dinilai sangat efektif, karena peserta dapat secara langsung mempraktikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa, M., Maju, Y., Mandiri, D. A. N., Rahdiana, N., Studi, P., Industri, T., & Teknik, F. (2019). *PELATIHAN MESIN OTOMOTIF BAGI MASYARAKAT DESA AUTOMOTIVE MACHINE TRAINING FOR CITIZENS SRIKAMULYAN VILLAGE , TOWARDS THE VOCATIONAL FORWARD , PROSPERITY AND INDEPENDENCE. 1*(2), 9–19.
- Jama, J. (2008). *Teknik Sepeda Motor Sepeda Motor. September*, 189.
- Muarifuddin. (2016). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pendidikan Nonformal. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).
- Pido, R., Boli, R. H., Rifal, M., & Zees, E. A. T. (2021). *Pelatihan Enterpreneur Engineering Dalam Membangun Jiwa. 1*(3), 276–281.
- Sleman, D. P. K. (2020). *Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kabupaten Sleman. <https://disdik.slemankab.go.id/pelatihan-pusat-kegiatan-belajar-masyarakat->

pkbm-kabupaten-sleman-tahun-2020/

Sunaryo, S. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Mekanik Sepeda Motor di Desa Pulus & Gumiwang, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo*. 61–68.